

## Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi likuidasi bank tahun 1997

Rida Rahim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=97536&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memprediksi faktor-faktor yang mempengaruhi likuidasi bank dengan menggunakan alat analisa keuangan rasio CAMEL dan SIZE (besaran) bank. Data yang diambil berdasarkan direktori perbankan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan beberapa media masa yang memuat laporan keuangan akhir tahun. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan bank tahun 1991-1996 dengan 9 bank likuidasi dan 93 bank yang tidak dilikuidasi untuk likuidasi bank 1997-1999. Dan untuk likuidasi bank 1999 terdiri dari 24 bank likuidasi dan 78 bank tidak dilikuidasi. Alat statistik yang digunakan adalah model regresi logistik.

Hasil studi ini menjelaskan, bahwa faktor yang dominan mempengaruhi likuidasi bank untuk tahun 1997 dan tahun 1999 adalah SIZE (besaran bank) dan Kecukupan Modal Bank. Untuk likuidasi bank tahun 1999 faktor yang dominan adalah Besaran Bank diikuti dengan faktor Kecukupan Modal Bank, Legal Lending Limit Profitabilitas dan Efisiensi. Dan untuk satu tahun sebelum terjadinya likuidasi bank faktor yang signifikan adalah Kecukupan Modal Bank, Likuiditas dan Besaran Bank. Sedangkan untuk likuidasi 1999 faktor yang mempengaruhi likuidasi bank adalah Legal Lending Limit dan Besaran Bank. Untuk dua tahun sebelum likuidasi 1997 faktor yang signifikan adalah Legal Lending Limit, Efisiensi dan Besaran Bank sedangkan untuk likuidasi 1999 faktor yang signifikan adalah Legal Lending Limit, Besaran Bank dan Efisiensi. Untuk tiga tahun sebelum likuidasi 1997 faktor yang signifikan adalah Besaran Bank dan untuk likuidasi 1999 faktor yang signifikan adalah Efisiensi dan Besaran Bank.

Untuk empat tahun sebelum likuidasi 1997 faktor yang signifikan adalah Besaran Bank, Kecukupan Modal Bank dan Efisiensi, sedangkan untuk likuidasi 1999 faktor yang signifikan mempengaruhi likuidasi bank adalah Kecukupan Modal Bank, Efisiensi, Profitabilitas dan Besaran Bank. Untuk lima tahun sebelum likuidasi 1997 faktor yang signifikan adalah Besaran Bank dan untuk likuidasi 1999 faktor yang signifikan adalah Efisiensi dan Besaran Bank. Dan untuk enam tahun sebelum likuidasi 1997 faktor yang signifikan mempengaruhi likuidasi bank adalah Besaran Bank dan Kecukupan Modal Bank sedangkan untuk likuidasi 1999 faktor yang signifikan mempengaruhi likuidasi adalah Besaran Bank. Dari hasil analisis dengan menggunakan data cross section terlihat bahwa variabel yang dominan mempengaruhi likuidasi bank 1997 dan 1999 adalah pelanggaran terhadap ketentuan batas Modal minimum, Besaran (size) bank, Efisiensi, Legal Lending Limit. -

Berdasarkan hasil uji sampel untuk data cross section dan prediksi likuidasi bank baik untuk likuidasi bank I1-?FT maupun 1999, ternyata sebagian besar keputusan likuidasi bank diatas nilai cur of valuenyu, ha] ini berarti ketepatan prediksi likuidzuzi bank cukup baik dengan menggunakan data cross section. Sedangkan untuk data pooled hasil uji sampelnya terjadi pada bank-bank yang seharusnya tidak dilikuidasi.

Hasil uji regresi logistik baik dengan menggunakan data cross section maupun dengan menggunakan data pooled memmjukkan bahwa faktor analisa keuangan CAMEL dan Size (besaran) bank dapat diguakan untuk memprediski likuidasi bank.